BAB 5
PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1. Tingkat ketombe sebelum diberikan perlakuan berupa pemberian buah nanas pada kelompok ekperimen dan kontrol pada *pre-test* pertama terdapat responden dengan derajat 2 dan 3 (ketombe sedang dan berat) ada 6 orang (40,0%) dengan mean 2,20. Sedangkan pada kelompok kontrol adalah derajat 2 (ketombe sedang) ada 8 orang (53,3%) dengan mean 1,93.

5.1.2. Tingkat ketombe setelah diberikan perlakuan berupa pemberian buah nanas pada kelompok ekperimen dan kontrol pada *post-test* kedua terdapat responden dengan derajat 0 dan 1 (tidak ada ketombe dan ketombe ringan) ada 7 orang (46,7%) dengan mean 0,60. Sedangkan pada kelompok kontrol adalah derajat 2 (ketombe sedang) ada 6 orang (40,0%) dengan mean 1,60.

5.1.3. Ada pengaruh pemberian buah nanas terhadap kejadian ketombe pada remaja putri di Pondok Pesantren Darul Ilmi Kota Banjarbaru

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1. Bagi profesi keperawatan

Bagi profesi perawat dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan promosi kesehatan yang disampaikan pada para remaja putri di pondok pesantren dalam rangka mengurangi tingkat kejadian ketombe.

5.2.2. Bagi institusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan dapat menggunakan penelitian ini sebagai sumber dan bahan pemikiran serta memberikan pengetahuan kepada

santri di pesantren bahwa ketombe bisa berkurang dengan menggunkan tumbuhan tradisional yaitu nanas dalam rangka mengurangi angka kejadian ketombe

5.2.3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti lain dapat mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan pemberian buah nanas, seperti :

5.2.3.1. Pengaruh pemberian ekstrak buah nanas terhadap pengurangan rambut rontok

5.2.3.2. Pengaruh pemberian ekstrak buah nanas dalam mengatasi rambut kering